

OPTIMALISASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN DAN TERTIB ADMINISTRASI PADA KANTOR BKPSDM KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

M. Khatib Kurniawan
NPP. 29.1084

*Asdaf kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah
Program Studi administrasi Pemerintahan Daerah*

Email: khatibkurniawan81@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background: The process of administering personnel service affairs must go through an administrative order which will later lead to staffing performance. **Purpose:** To find out the optimization of staffing services and orderly administration at the BKPSDM office in East Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province. As well as knowing the factors that influence the process of optimizing staffing services and orderly administration, and the efforts made by the BKPSDM of East Kotawaringin Regency. **Method:** qualitative with descriptive approach, and the informant as the data in this research is Plt. KABAN BKPSDM, Head of Sub-section of General and Personnel, Head of Apparatus Competence Development, and civil servants who receive services. Direct interview activities with semi-structured interview techniques, observation, documentation. Then the data analysis technique by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. **Results/Findings:** From the results of the analysis, it was concluded that the optimization of staffing services and orderly administration at the BKPSDM office, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province can be said to have attempted to provide excellent and orderly personnel services through smart services. It can be seen that the results of the data obtained show that BKPSDM can answer every obstacle to the staffing service process and orderly administration, both externally and internally, and BKPSDM has made efforts to always be able to provide excellent staffing services and administrative order and continue to follow the progress of staffing services. **Conclusion:** researchers provide suggestions for achieving optimization, being able to determine the direction of goals, alternative decisions that are appropriate and efficient, and perfecting government innovation, placing personnel in accordance with ANJAB, and always socializing to service applicants and always maintaining closeness to stakeholders who influence the related optimization targets. BKPSDM product.

Keywords: *Optimization, Service, Orderly Administration.*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang: Proses penyelenggaraan urusan pelayanan kepegawaian harus melalui tertib administrasi yang nanti nya akan mengarah ke kinerja kepegawaian. **Tujuan:** Untuk mengetahui optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi pada kantor BKPSDM kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi, dan upaya yang dilakukan oleh BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur. **Metode:** kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan informan sebagai data di dalam penelitian ini adalah Plt. KABAN BKPSDM, Kasubag Umum Dan Kepegawaian, Kabid Pengembangan Kompetensi Aparatur, dan PNS penerima pelayanan. Kegiatan wawancara langsung dengan teknik wawancara semiterstruktur, observasi, dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Dari hasil analisis diambil kesimpulan bahwa optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi pada kantor BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan tengah dapat dikatakan telah berupaya memberikan pelayanan kepegawaian yang prima dan tertib administrasi melalui smart layanan. Dapat dilihat hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa BKPSDM dapat menjawab setiap hambatan proses pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi, baik eksternal maupun internal, dan BKPSDM telah berupaya agar selalu dapat meberikan pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi yang prima dan terus mengikuti kemajuan pelayanan kepegawaian. **Kesimpulan:** peneliti memberikan saran demi tercapainya optimalisasi, dapat menentukan arah tujuan, alternative keputusan yang tepat dan efisien, dan menyempurnakan inovasi pemerintahan, menempatkan tenaga aparatur sesuai dengan ANJAB, dan selalu mensosialisasikan kepada pemohon pelayanan dan selalu menjalihkan kedekatan kepada stakeholder yang mempengaruhi target optimalisasi terkait produk BKPSDM.

Kata Kunci : Optimalisasi, Pelayanan, Tertib Administrasi.



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelayanan merupakan tugas utama yang melekat pada setiap aparatur, sebagai abdi Negara yang bertanggung jawab untuk melayani Negara dan masyarakat. Telah ditegaskan ke dalam Pembukaan (*Preamble*) UUD 1945 alinea ke IV, empat aspek yang menjadi rujukan pokok pelayanan aparatur terhadap masyarakat, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban Dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Dalam peningkatan pelayanan di kalangan pengambil kebijakan, dalam hal ini aparatur pemerintahan, dituntut siap secara profesional, bermoral dan akademik. Hal ini untuk mewujudkan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, melihat betapa banyaknya tuntutan masyarakat yang harus dipenuhi. Hal ini mendorong pemerintah untuk selalu berinovasi dalam hal kebijakan baik yang bersifat umum maupun bersifat teknis, terkait pelayanan kepegawaian. Aparatur Sipil Negara sebagai bagian dari reformasi birokrasi memiliki kewajiban untuk mengelola dan mengembangkan diri dan memperanggungkan jawabannya dan memperhatikan tertib administrasi.

Tertib administrasi sebagai awal dari administrasi yang baik mengarah kepada kinerja kepegawaian. Tertib administrasi adalah suatu pola kerja sesuai dengan aturan kebutuhan dan harapan bagi pengguna pelayanan yang di laksanakan secara efisien, minim kesalahan, dan mencegah terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pemerintah kabupaten kotawaringin timur tahun 2016-2021 dengan visi "*Terwujudnya Masyarakat Yang Madani, Dinamis, Mandiri Dan Berdaya Saing Dalam Suasana Religious, Aman Dan Sejahtera*" Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur bertujuan meningkatkan profesionalisme ASN, khususnya BKPSDM untuk program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun dengan harapan tercapainya sasaran yang akan dicapai selama lima tahun.

Peningkatan pelayanan kepegawaian pada BKPSDM di laksanakan dengan pemberian pelayanan sesuai dengan SOP dan peningkatan kapasitas, kapabilitas, kompetensi, dan integritas bagi petugas pelayanan dengan rentang kategori pencapaian kinerja, : **(I) Rentang Capaian >100% Sangat Berhasil; (II) Rentang Capaian 91% - 100% Berhasil; (III) Rentang Capaian 81% - 90% Cukup Berhasil; (IV) Rentang Capaian <81% Kurang berhasil.**

Pelayanan kepegawaian pada BKPSDM Kabupaten Koawaringin Timur masih belum optimal, hal ini di buktikan dengan hasil temuan peneliti dari data hasil capaian kinerja BKPSDM tahun 2020, dengan sasaran strategis meningkatnya kompetensi ASN yang di butuhkan organisasi dengan indicator kinerja utama, presentase pejabat yang menduduki jabatan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan organisasi dengan target 40,15% dan yang telah direalisasi 24,97%.

Pelayanan kepegawaian yang optimal dan tertib administrasi memiliki pengaruh penting pada lingkungan lembaga BKPSDM Kabupaten kotawaringin Timur sebagai unsur pendukung Pemerintah Kabupaten pada bidang kepegawaian dan pengembangan sumberdaya manusia, bertugas melaksanakan tugas umum pemerintah dan pembangunan terkait dengan bidang kepegawaian dan pengembangan sumberdaya manusia bagi PNS.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Terdapat beberapa fenomena permasalahan yang terjadi pada BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertanggung jawab untuk pengembangan sumberdaya manusia pada lingkungan kepegawaian, permasalahan disebut berkaitan dengan optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi pada kantor BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur. Beberapa permasalahan ini di peroleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. Permasalahan yang di hadapi BKPSDM kabupaten Kotawaringin Timur tidak hanya datang dari sisi internal BKPSDM tetapi juga dari sisi eksternal BKPSDM, baik penerima pelayanan maupun *stakeholder* yang menentukan berjalannya proses pelayanan kepegawaian pada kantor BKPSDM. Adapun hambatan yang telah di rangkum peneliti dari hasil wawancara dan observasi di lapangan sebagai berikut : (1) Kekurangan perangkat kerja dalam hal ini pegawai dengan status PNS; (2) Penempatan pegawai tidak sesuai dengan analisis jabatan; (3) Hambatan dari stakeholder di luar BKPSDM dalam hal ini pejabat daerah pemangku kebijakan; (4) Inovasi pemerintahan (elayanan) masih dalam masa pengembangan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengambil acuan atau sebagai perbandingan dari beberapa penelitian terdahulu terkait optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi pada kantor BKPSDM, Penelitian Denny Saputra, berjudul *THE EFFECT OF EMPLOYEE'S ADMINISTRATIVE SERVICE TO CIVIL SERVANT SATISFACTION IN LOCAL APPARATUS AGENCY AT SOUTH KALIMANTAN PROVINCE*. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan administrasi kepegawaian terhadap kepuasan pegawai negeri sipil (Saputra D., 2018). Penelitian Susana dkk berjudul PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KOTA KENDARI. Penelitian ini memiliki focus masalah pada pelaksanaan administrasi kepegawaian pada badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia (Susana., 2018). Penelitian Arum ustika Wati, berjudul PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. Penelitian ini memiliki fokus masalah dimana belum optimalnya administrasi kepegawaian pada Badan Kepegawaian Daerah DIY. Dengan metode kualitatif yang berfokus pada permasalahan mendalam tentang konteks situasi sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian ida syafriyani dkk, berjudul PENERAPAN E-GOVERNMENT DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN : STUDI DI BKPSDM KABUPATEN SUMENEP, penelitian ini menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara garis besar penerapan E-Government yang berupa SIMPEG telah baik diterapkan. Didukung dengan E-Leadership, pengelolaan informasi serta infrastruktur jaringan informasi yang telah menyediakan seperti adanya Server dan Fitur optic yang berfungsi untuk menyimpan data dan menyediakan jaringan pengelolaan data kepegawaian (Syafriyani, I., 2018). Penelitian Mardesah dkk, berjudul KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA SELATAN, penelitian ini menunjukkan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian belum memuaskan karena ada dimensi yang bernilai minus atau negative yaitu : realibility -0,15 dan responsiveness -0,46 karenanya Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan perlu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi agar optimal dan merubah gap menjadi bernilai positif. (Mardesah, dkk., 2021)

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, di mana konteks penelitian yang dilakukan terkait Optimalisasi Pelayanan Kepegawaian dan Tertib Administrasi pada Kantor BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Secara umum, yang menjadi pembeda sekaligus unsur kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah lokus dan objek penelitian.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengoptimalan pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi, serta upaya yang dilakukan BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur untuk mengoptimalkan pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi.

II. METODE

Pada kegiatan penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Hal ini dikarenakan masalah yang akan diteliti masih samar dikarenakan terbatasnya pengetahuan, informasi, dan gambaran yang jelas tentang situasi masalah. Penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat *emergent*, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami (Simangunsong, 2017). Simangunsong juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki pandangan bahwa fokus sebuah penelitian kualitatif adalah mencari makna (*meanings*) sehingga harus disadari bahwa makna (*meanings*) yang dibangun dalam penelitian kualitatif berangkat dari perumusan masalah yang disusun menjadi "tema-tema penelitian yang bersifat subjektif dan jamak (Simangunsong, 2017).

Selanjutnya pada penelitian ini penulis memperoleh sumber data untuk menjawab pertanyaan pada penelitian ini dengan pengumpulan data kualitatif *field research*, teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan total di lapangan. dengan pedoman wawancara sebagai pedoman wawancara dan data pendukung observasi dan dokumentasi (Simangunsong, 2017).

Penulis mengumpulkan data menggunakan teknik triangulasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) langkah menganalisis data antara lain : (1) Pengolahan data penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), tabulasi (*tabulating*); (2) penganalisisan data.; dan (3) penafsiran hasil analisis. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan wawancara terhadap subjek yang memiliki peran atau posisi terbaik untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan di dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yang di wawancarai adalah 7 orang informan yang terdiri dari Plt. Kaban sekaligus Sekretariat BKPSDM, Kasubag Umum Dan Kepegawaian, Kabid Pengembangan Kompetensi Aparatur, Pegawai Negeri Sipil BKPSDM, 2 (dua) orang Pegawai negeri sipil penerima pelayanan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

penulis menganalisis Optimalisasi Pelayanan Kepegawaian Dan Tertib Administrasi Pada Kantor BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah menggunakan pendapat dari Yuniar, ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu; Tujuan dari optimalisasi dapat berbentuk maksimisasi atau minimisasi, Alternative keputusan, Sumber Daya Yang Dibatasi.

3.1. Optimalisasi Pelayanan Kepegawaian pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kotawaringin Timur Tujuan

di simpulkan bahwa optimalisasi pelayanan kepegawaian pada kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kotawaringin Timur. Dapat di optimalkan dengan tujuan maksimisasi. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti di lapangan, dari sisi internal BKPSDM.

Table 3.1 Analisis Data dan Informasi

NO.	URAIAN TUGAS	HASIL KERJA	JUMLAH HASIL	WAKTU PENYELESAIAN (JAM)	WAKTU EFEKTIF	KEBUTUHAN PEGAWAI 1250
1.	Mengumpulkan dan memeriksa data/dokumen kepegawaian sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan kegiatan updating dan peremajaan data riwayat kepegawaian	Dokumen	2	26.50	1250	0.04
2.	Menganalisa data/dokumen kepegawaian sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk menghasilkan kebenaran informasi dan volume kegiatan berdasarkan laporan masuk;	Dokumen	2000	0.04	1250	0.06
3.	Entri dan update peremajaan data kepegawaian kedalam database;	Data	2000	0.04	1250	0.06
4.	Mengolah, mengkonsultasikan dan menyampaikan data dan informasi kepegawaian kepada atasan dalam bentuk yang telah ditetapkan sebagai bahan proses lebih lanjut;	Dokumen	2000	0.04	1250	0.06
5.	Menyusun konsep perencanaan dan analisis kebutuhan serta pengembangan sistem informasi kepegawaian sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.	Dokumen	10	20.00	1250	0.16
6.	Melaporkan pelaksanaan dan hasil kegiatan kepada atasan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban	Dokumen	2000	0.04	1250	0.06
7.	Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Dokumen	2000	0.04	1250	0.06
JUMLAH					8750	0.52
JUMLAH PEGAWAI						1

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kotawaringin Timur, 2020

Pada table di atas, menampilkan dari sisi internal BKPSDM melakukan kegiatan Mengumpulkan, menganalisa, mengentri, mengolah, menyusun data kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengelola, Menganalisa dan, memelihara Sistem Informasi beserta perangkat pendukung.

Alternative Keputusan

Sebagai upaya tercapainya optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi pada kantor badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia kabupaten kotawaringin timur diperlukan pengambilan keputusan yang tepat. Alternative keputusan di maksudkan berupa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang diperlukan untuk meraih sebuah capaian yang telah di rencanakan. Dari hasil observasi pada penelitian ini di lapangan pejabat pengambil keputusan BKPSDM mengambil alternative keputusan untuk menutupi kekosongan pegawai dengan mempekerjakan pegawai kontrak dan membekali para pegawai dengan berbagai pelatihan guna pengembangan kompetensi para pegawai BKPSDM.

Sumber Daya yang Dibatasi

Sumber daya yang di batasi pada kantor Badan Kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia Kabupaten Kotawaringin Timur provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Plt. Kepala Badan BKPSDM sekaligus Sekretaris BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur Bapak Kamaruddin Makkalepu, S.Hut., MM pada hari Selasa, 11 Januari 2022 di ruang Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kotawarin Timur: “Selama ini kita selalu memberikan pelayanan yang prima terhadap pemohon pelayanan kepegawaian, untuk sumberdaya yang di batasi kita atau kami membetasi pada informasi. Hal ini bertujuan untuk kita cukup menginformasikan yang perlu di informasikan dan menjaga informasi yang tidak harus di sebarluaskan. Dalam hal informasi kita atau kami BKPSDM memiliki kode etik.”

Sumber daya yang di batasi di lingkungan BKPSDM untuk menunjang optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi, pejabat pengambil kebijakan dalam hal ini Plt. Kepala Badan BKPSDM sekaligus Sekretaris BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur Bapak Kamaruddin Makkalepu, S.Hut., MM. membatasi informasi dan melaksanakan sesuai dengan kode etik yang berlaku di BKPSDM

Tertib Administrasi pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kotawaringin Timur

Segala kegiatan atau aktivitas yang di laksanakan di dalam lingkungan kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten kotawaringin timur dapat berjalan dengan baik maka di perlukan administrasi yang tertib. Dalam rangka mewujudkan pelayanan kepegawaian secara optimal. Mengusung perencanaan kegiatan pelayanan kepegawaian yang prima dan mengarah kepada smart layanan pada kantor Badan kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupten Kotawaringin timur. Tertib administrasi menjadi salah satu dasar tercapainya rencana optimalisasi pelayanan kepegawaian, hal ini di karenakan segala sesuatu yang menjadi sumber data menuju smart layanan berdasar dari tertib administrasi yang laksanakan di lingkungan kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah.

3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimalisasi Pelayanan Kepegawaian Dan Tertib Administrasi Pada Kantor BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah

Faktor Penghambat Optimalisasi Pelayanan Kepegawaian dan Tertib Administrasi

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang peneliti peroleh dari kegiatan penelitian terkait optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi pada kantor BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan tengah khususnya terkait dengan beberapa factor yang menghambat proses optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi. inovasi pemerintahan, hal dimaksud perubahan paradigma menuju smart layanan. Peneliti berdasarkan dari temuan di lapangan, berpendapat bila inovasi pemerintahan ini masih bisa disebut sebagai inovasi pemerintahan yang masih dalam tahap pengembangan termasuk juga baru dalam peluncurannya.

Terkait hambatan yang lebih dominan dari hasil observasi melalui analisis jabatan. Masih banyak pegawai yang tidak ditempatkan sesuai dengan profesi yang dia professional di bidangnya, dan juga betul adanya seperti hasil wawancara yang di lakukan peneliti terhadap beberapa informan. Bahwa kantor BKPSDM masih kekurangan tenaga aparatur, masih adanya beberapa tempat kosong. Sehingga untuk menutupi kekosongan tersebut dengan mempekerjakan tenaga kontrak dan honorer. Sudah menjadi suatu masalah umum pada lingkup Organisasi Perangkat Daerah terkait dengan kekurangan tenaga aparatur. Karenanya saran dari peneliti untuk menjadi lebih baik dengan meminta formasi pegawai untuk BKPSDM dan memfasilitasi tenaga kerja kontrak dengan bekal pengembangan kompetensi

Faktor Pendukung Optimalisasi Pelayanan Kepegawaian dan Tertib Administrasi

hasil wawancara dan analisis yang peneliti peroleh dari kegiatan penelitian ini terkait optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi pada kantor BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan tengah khususnya terkait dengan beberapa factor yang mendukung proses optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi. Optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi dapat di laksanakan meskipun ada beberapa kekurangan. Dari temuan peneliti selama berada di lapangan bahwa sarana dan prasarana yang di dimiliki kantor BKPSDM Kabupaten Kotawaringin timur tidak ada masalah. Dan selalu berusaha untuk memaksimalkan sesuai dengan fungsinya. Dan juga kantor BKPSDM mengusung Smart layanan melakukan inovasi pemerintahan yaitu elayanan, dan juga BKPSDM membekali tenaga aparturnya dengan pelatihan pengembangan kompetensi secara teratur.

3.3 Upaya yang dilakukan oleh kantor BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur untuk mengoptimalkan pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi

upaya yang telah di lakukan BKPSDM agar dapat memberikan pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi secara optimal, selalu ada tindakan secara internal BKPSDM. Baik terkait dengan SOP yang di gunakan juga dari sisi inovasi pemerintahan yang mendukung optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi di lingkungan BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur sendiri.

Saran dari peneliti terkait kendala yang di temui di lapangan baik dari sisi tenaga aparatur dan juga stakeholder di luar BKPSDM yang menghambat proses optimalisasi pelayanan kepegawaian agar selalu dan terus di sosialisasikan kepada pemohon pelayanan. Dan selalu melakukan pendekatan dan menyampaikan kepada pihak terkait yang mempegaruhi pelayanan kepegawaian tentang target optimalisasi produk dari BKPSDM, Sehingga terjalin kerja sama yang baik. Juga terkait inovasi

pemerintahan agar dapat di sempurnakan demi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi yang optimal di lingkungan BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya di singkat ASN merupakan suatu profesi bagi pegawai negeri sipil, di atur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Bahwa dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam peningkatan pelayanan di kalangan pengambil kebijakan, dalam hal ini aparatur pemerintahan, dituntut siap secara professional, bermoral dan akademik. Hal ini untuk mewujudkan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, melihat betapa banyaknya tuntutan masyarakat yang harus dipenuhi.

Kinerja organisasi pemerintahan yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat akan lebih mudah untuk dilihat. Hal ini mendorong Pemerintah untuk selalu berinovasi dalam hal kebijakan, baik kebijakan yang bersifat umum maupun yang bersifat teknis. Agar pelayanan publik dapat terus di jalankan, Pemerintah terus melakukan perbaikan terhadap manajemen pegawai negeri sipil dalam hal ini pelayanan kepegawaian.

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2016-2021 dengan visi *“Terwujudnya Masyarakat Yang Madani, Dinamis, Mandiri Dan Berdaya Saing Dalam Suasana Religious, Aman Dan Sejahtera”*. Perumusan visi Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kotawaringin Timur, tidak terlepas dari misi Pemerinah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur.

Dalam penelitian ini perlu di ketahui bahwa, seperti yang kita kenal selama ini bahwa ASN sesuai dari perturan perundang-undangan No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa ASN merupakan profesi dari PNS. Di dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada pegawai BKPSDM kabupaten Kotawaringin Timur. Pegawai di maksud oleh peneliti merupakan ASN baik itu P3K dan juga Pegawai Negeri Sipil yang berada di lingkungan BKPSDM Kabupaten Kotawaringin timur. Berbagai solusi dan kebijakan telah diupayakan pemerintah, akan tetapi masalah pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi masih belum optimal. Dengan adanya penelitian tentang optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib adminisrasi pada BKPSDM kabupaten kotawaringin Timur, di harapkan dapat lebih optimal dalam penyelenggaraan pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi pada kantor BKPSDM kaupaten Kotawarngin timur

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil magang yang dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Optimalisasi Pelayanan Kepegawaian dan Tertib Administrasi Pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4.1 Bagaimanakah optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kotawaringin Timur

a. Optimalisasi Pelayanan Kepegawaian pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kotawaringin Timur

Tujuan

Optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi pada badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia kabupaten kotawaringin timur provinsi Kalimantan tengah lebih mengarah ke pada tujuan maksimisasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, dari sisi internal BKPSDM selalu memfasilitasi para pegawainya dengan saran dan prasarana yang memadai dan berinovasi untuk kegiatan optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi dengan produk *smart* layanan (*elayanan*).

Alternative Keputusan

Alternative keputusan yang menjadi tanggung jawab atau wewenang dari seorang pejabat pengambil keputusan BKPSDM. Bahwa pejabat pengambil keputusan BKPSDM mengambil alternative keputusan untuk menutupi kekosongan pegawai dengan mempekerjakan pegawai kontrak dan membekali para pegawai dengan berbagai pelatihan guna pengembangan kompetensi para pegawai BKPSDM.

Sumberdaya Yang Dibatasi

Sumber daya yang di batasi di lingkungan BKPSDM untuk menunjang optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi, pejabat pengambil kebijakan dalam hal ini Plt. Kepala Badan BKPSDM sekaligus Sekretaris BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur Bapak Kamaruddin Makkalepu, S.Hut., MM. membatasi informasi dan melaksanakan sesuai dengan kode etik yang berlaku di BKPSDM.

b. Tertib Administrasi pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kotawaringin Timur

segala aktivitas di lingkungan kantor BKPSDM dapat berjalan dengan baik dengan administrasi yang tertib, hal ini di wujudkan untuk memberika pelayanan kepegawaian secara optimal. Mungusung perencanaan kegiatan pelayanan kepegawaian yang prima dan mengarah kepada *smart* layanan pada kantor Badan kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupten Kotawaringin timur. Tertib administrasi menjadi salah satu dasar tercapainya rencana optimalisasi pelayanan kepegawaian

4.2 Apa saja yang mempengaruhi optimalisasi pelayanan kepegawaian?

Faktor Penghambat Optimalisasi Pelayanan Kepegawaian Dan Tertib Administrasi

Beberapa factor yang menghambat proses optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi sebagai berikut :

Kekurangan perangkat kerja dalam hal ini pegawai dengan status PNS, Penempatan pegawai tidak sesuai dengan analisis jabatan, Hambatan dari stakeholder di luar BKPSDM dalam hal ini pejabat daerah pemangku kebijakan, Inovasi pemerintahan (elayanan) masih dalam masa pengembangan.

Faktor Pendukung Optimalisasi Pelayanan Kepegawaian Dan Tertib Administrasi

Mengisi kekurangan tenaga aparatur dengan tenaga kontrak., Memberikan pelatihan pengembangan kompetensi kepada tiap-tiap pegawai, Inovasi pemerintahan berupa smart layanan (elayanan), Segala kegiatan pelayanan kepegawaian dilaksanakan berdasarkan SOP yang ada berdasarkan PERBUB yang berlaku, BKPSDM melakukan pelayanan prima dengan kegiatan jemput bola untuk pelayanan kepegawaian.

4.3 Apa Saja Upaya Yang Dilakukan Oleh Kantor BKPSDM Kabupaten Kotawaringin Timur Untuk Mengoptimalkan Pelayanan Kepegawaian Dan Tertib Administrasi?

Upaya yang telah dilakukan secara internal pihak BKPSDM untuk pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi dengan selalu berpedoman dengan SOP yang ada, melakukan inovasi pemerintahan, melaksanakan pelayanan jemput bola kepada pemohon pelayanan kepegawaian, juga memberikan pelayanan prima tepat waktu. Secara garis besar sudah mengupayakan optimalisasi pelayanan kepegawaian dan tertib administrasi secara prima dengan berbagai upaya yang dapat dilaksanakan dari pihak BKPSDM sendiri

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Plt. Kaban sekaligus Sekretariat BKPSDM Kabupaten kotawaringin timur beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Saputra, D. (2018). The Effect of Employee's Administrative Service to Civil Servant Satisfaction In Local Apparatus Agency At South Kalimantan Province. *Administrasi Pemerintahan Daerah*, Volume X.

Syafriyani, I, (2018). Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

Susana. (2018). Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Kendari. *Administrasi publik*.

Wati, A. M. (2014). Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) daerah Istimewa Yogyakarta. In Skripsi, *Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) daerah Istimewa Yogyakarta* (pp. 1-86). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Simangunsong, F. (2017). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung : Alfabeta.

Yuniar, K Amelia. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Zakat dan Efektifitas Amil Zakat terhadap Peningkatan Perolehan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung